

Julmenio Antonio Pereira Marcelo. “Pengaruh Dosis Pupuk Kotoran Sapi Terhadap Keberhasilan Okulasi Tiga Varietas Kelengkeng (*Niphelium Longanum L*)”, Dibawah bimbingan Dr.Ir.Basuki, MP dan Ir. Rati Riyati MS.

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Pengaruh Dosis Pupuk Kotoran Sapi Terhadap Keberhasilan Okulasi Tiga Varietas Kelengkeng (*Niphelium Longanum L*)”, dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2015 di Desa Tlogo, Kecamatan Prambanan daerah istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian adalah : 1). Untuk mengukur keberhasilan okulasi pada tanaman kelengkeng, 2). Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kotoran sapi terhadap keberhasilan okulasi tanaman kelengkeng, 3).adakah interaksi antara pupuk kotoran sapi dan tiga varietas tanaman kelengkeng .Penelitian ini menggunakan metode percobaan lapangan dengan menggunakan rancangan split plot (petak terbagi) yang merupakan percobaan faktorial. Faktor I (sebagai petak utama/main plot) yang terdiri atas 4 macam yaitu P0 (tanpa pupuk), P1 (Tanah : Pupuk Kotoran 3 : 1) , P2 (Tanah : Pupuk Kotoran 2 : 2), P3 (Tanah : Pupuk Kotoran 1 : 3). Faktor II (sebagai anak petak/sub plot) adalah varietas dengan simbol V yang terdiri atas 3 varietas yaitu V1 (varietas Aroma Durian), V2 (Varietas Diamond River) V3 (Varietas Itoh), dari dua faktor tersebut diperoleh $3 \times 4 = 12$ kombinasi, kemudian setiap kombinasi diulang tiga kali dan tiap ulangan terdapat delapan tanaman. Parameter yang diamati adalah persentase keberhasilan okulasi hidup sebelum tunas, persentase keberhasilan okulasi hidup setelah tunas, jumlah daun, panjang tunas, dan diameter batang. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan okulasi hidup sebelum tumbuhnya tunas pada keduabelas perlakuan adalah sangat tinggi yaitu sebesar 91,67%, namun setelah tumbuhnya tunas keberhasilannya menurun menjadi rendah yaitu hanya sebesar 36, 13%. Varietas Aroma Durian paling baik pada pertumbuhan panjang tunas dan diameter batang. Dosis pupuk kotoran sapi dibanding tanah 3 : 1 paling baik pada pertumbuhan persentase keberhasilan okulasi hidup setelah tumbuh tunas. Perlakuan tanpa pupuk kandang jumlah daun rendah. Terdapat interaksi nyata antara dosis pupuk dan varietas, VIP3 merupakan interaksi terbaik pada parameter persentase tumbuh tunas, panjang tunas, jumlah daun, dan diameter batang.

Kata Kunci: Varietas, Pupuk Kotoran Sapi, Okulasi